

Gambaran Pengetahuan tentang Kanker Serviks pada WUS (Wanita Usia Subur) di Posyandu Lavenda Kelurahan Kenali Besar Kota Jambi

Sirly Patriani^{1*}, Selpyani Sinulingga²

^{1,2}Program Studi Kebidanan Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan STIKes Baiturrahim Jambi
Jl. Prof. DR. M. Yamin SH No.30, Lebak Bandung, Jelutung, Kota Jambi, 36135, Jambi, Indonesia

*Email Korespondensi: sirly28november@gmail.com

Submitted : 27-12-2022

Accepted: 06-05-2023

Published: 18/09/2023

Abstract

The incidence and mortality rate due to cervical cancer in the world ranks second after breast cancer. Meanwhile, developing countries still occupy the top rank as the cause of death from cancer at reproductive age. The death rate for cervical cancer is still high, more than 92 thousand women in Indonesia are due to cervical cancer, this can be caused by the absence of an early monitoring process. The coverage of early detection of cervical cancer in Indonesia is very low, only around 5%. This is caused by a lack of knowledge about cervical cancer so that the incidence of cervical cancer increases every year. The purpose of this study was to describe the level of knowledge of WUS about cervical cancer in Posyandu Lavenda, Kenali Besar sub-district, Jambi City. The research method used is quantitative research with a descriptive analytic approach with a cross sectional design, with accidental sampling technique being used as a sample. Data collection in this study was carried out using an online questionnaire. The subjects of this study were 50 individuals, this study was analyzed using univariate analysis. This research was conducted from October 2021 to July 2022. Research results Based on the research it was found that some Women of Reproductive Age (WUS) had good knowledge of 53.3%, and some had bad knowledge of 46.5% about cervical cancer. This study can be concluded that some Women of Reproductive Age (WUS) have good knowledge as much as 53.3%, and some have bad knowledge as much as 46.5% about cervical cancer. Suggestions for future researchers to examine more deeply the factors that influence the incidence of cervical cancer.

Keywords: *cervical cancer, knowledge, women of childbearing age.*

Abstrak

Angka kejadian dan angka kematian akibat kanker serviks didunia menempati urutan kedua setelah kanker payudara. Sementara itu dinegara berkembang masih menempati urutan teratas sebagai penyebab kematian akibat kanker di usia reproduksi. Angka kematian kanker serviks masih tinggi, lebih dari 92 ribu perempuan di Indonesia diantaranya karena kanker serviks, hal ini dapat disebabkan karena tidak adanya proses pemantauan sejak dini. Cakupan dektesi dini kanker serviks di Indonesia sangat rendah yang hanya berkisar 5%. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang kanker serviks sehingga angka kejadian kanker serviks meningkat setiap tahunnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan tingkat pengetahuan WUS tentang kanker serviks di posyandu lavenda kelurahan Kenali Besar Kota Jambi. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian Kuantitatif dengan pendekatan deskriptif analitik dengan desain *cross sectional*, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan kuesioner daring. Subjek penelitian ini sebanyak 50 wus, penelitian ini di analisa dengan menggunakan analisa univariat. penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2021 sampai bulan Juli 2022. Hasil penelitian Berdasarkan penelitian yang didapatkan adalah sebagian Wanita Usia Subur (WUS) memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 53.3 %, dan Sebagian

memiliki pengetahuan tidak baik sebanyak 46.5% tentang kanker serviks. Penelitian ini dapat disimpulkan sebagian Wanita Usia Subur (WUS) memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 53.3 %, dan Sebagian memiliki pengetahuan tidak baik sebanyak 46.5% tentang kanker serviks. Saran untuk peneliti selanjutnya agar meneliti lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tentang kejadian kanker serviks.

Kata Kunci: kanker serviks, pengetahuan, wanita usia subur.

PENDAHULUAN

Kanker merupakan penyakit tidak menular. Penyakit ini timbul akibat kondisi fisik yang tidak normal dan pola hidup yang tidak sehat. Kanker dapat menyerang berbagai jaringan didalam organ tubuh, termasuk organ reproduksi perempuan yang terdiri dari payudara, rahim, indung telur, dan vagina (Y, 2017). Angka kejadian dan angka kematian akibat kanker serviks didunia menempati urutan kedua setelah kanker payudara. Sementara itu dinegara berkembang masih menempati urutan teratas sebagai penyebab kematian akibat kanker di usia reproduktif (Diandra, 2017).

Angka kejadian penyakit kanker di Indonesia (136.2/100.000 penduduk) berada pada urutan 8 di Asia Tenggara, sedangkan di Asia urutan ke 23. Kemudian diikuti dengan kanker hati sebesar 12,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 7,6 per 100.000 penduduk. Sedangkan angka kejadian untuk perempuan yang tertinggi adalah kanker payudara yaitu sebesar 42,1 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17 per 100.000 penduduk yang diikuti kanker Serviks sebesar 23,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk, (Kemkes RI, 2019).

Kanker serviks merupakan salah satu penyakit yang menimbulkan dampak psikososial yang luas, terutama bagi pasien dan keluarganya. Menurut Rachmadahniar 2015, pada tahun 2000 sekitar 80% penyakit kanker serviks ada di negara berkembang, yaitu di Afrika sekitar 69.000 kasus, di Amerika Latin

sekitar 77.000 kasus, dan di Asia sekitar 235.000 kasus. Di Indonesia terjadi sekitar 50 kasus baru kanker serviks per 100.000 penduduk per tahun (Depkes RI, 2019).

Kanker serviks adalah kanker dengan jumlah paling banyak ke dua yang diderita wanita di Indonesia, setelah kanker payudara, dari angka kejadian atau kasusnya serta angka kematiannya. Setiap tahun, ada sekitar 14.000 wanita didiagnosis menderita kanker serviks dan lebih dari 7.000 orang meninggal dunia akibat penyakit ini (Nonik Ayu Wartini, 2016). Hal ini berarti dalam setiap satu jam, terdapat satu orang wanita yang meninggal dunia karena kanker serviks atau kanker rahim, dengan prevalensi dalam lima tahun sekitar 64,9 %. Menurut Direktur Utama RS Kanker Dharmais, Prof dr Abdul Kadir PhD Sp THT-KL(K) MARS, prevalensi kasus penyakit kanker ini tinggi. Karena, gejala awalnya memang banyak yang tidak mengetahui, (dr. Muhammad Yusuf, 2020). Menurut Andhyantoro (2012), kanker serviks adalah penyakit tumor ganas pada daerah serviks sebagai akibat adanya pertumbuhan jaringan yang tidak terkontrol dan merusak jaringan normal disekitarnya. Beberapa faktor yang diduga meningkatkan kejadian kanker serviks yaitu faktor sosio demografis yang meliputi usia, usia menikah atau memulai aktifitas seksual pada usia muda, dan selalu berganti-ganti pasangan seksual. Penelitian menunjukkan bahwa semakin muda perempuan melakukan hubungan seksual semakin besar mendapatkan resiko kanker serviks, status sosial ekonomi, dan golongan sosial ekonomi

rendah banyak dijumpai kanker serviks yang berkaitan dengan gizi, imunitas dan kebersihan perseorangan. (Dalimartha S, 2017)

Semua wanita yang sudah berhubungan seksual memiliki resiko terkena kanker serviks. Akan tetapi, setiap wanita tersebut juga dapat mencegahnya dengan melakukan skrining kanker serviks atau kanker rahim. (Febriyana, Rizal, 2021). Kesadaran wanita Indonesia untuk melakukan deteksi dini kanker serviks secara teratur masih cukup rendah berkisar 5% sehingga wanita yang mengalami kanker serviks di temukan sudah masuk dalam stadium lanjut dan sering sudah tidak dapat diatasi lagi (Rahma dan Prabandari, 2011).

Faktor-faktor yang menyebabkan wanita enggan` memeriksakan dirinya untuk melakukan deteksi dini dikarenakan rasa takut, tidak nyaman, segan, malu dan terkadang ada yang dilarang oleh suaminya. (Harismayanti & Lihu, 2021). WUS juga terkadang khawatir dengan hasil pemeriksaan dan lbih memilih untuk menghindarinya. Kurangnya pengetahuan, dan pemahaman tentang kanker ini menjadikan masyarakat kurang paham tentang gejala dan cara pencegahan kanker serviks. (Suryani, 2020)

Menurut hasil penelitian (V, 2018) di India, menggambarkan bahwa wanita memiliki pengetahuan yang kurang tentang kanker serviks dan aspek pencegahannya, dari 937 peserta wanita berusia 25 hingga 62 tahun sekitar 98,5% memiliki pengetahuan yang buruk tentang skrining kanker serviks, dari hasil penelitian tersebut tergambarkan masih kurangnya kesadaran wanita dalam upaya melakukan pencegahan kanker serviks.

Pengetahuan merupakan pemahaman partisipan tentang topik yang diberikan. Sebagian besar dari pengetahuan yang dimiliki seseorang

berasal dari Pendidikan baik formal dan informal, pengalaman pribadi maupun orang lain, lingkungan, serta media massa, (Pustaka & Rasjidi, 2009).

Posyandu lavenda Kelurahan Kenali Besar dijadikan sebagai tempat penelitian dengan berbagai pertimbangan, diantaranya jumlah WUS yang tinggi, semakin banyak jumlah WUS semakin banyak yang berisiko mengalami kanker serviks dan selanjutnya adalah masih minimnya upaya pencegahan kanker serviks dalam melakukan deteksi dini kanker serviks di Kenali Besar. Hasil survei yang dilakukan dengan 10 WUS didapatkan 70 % WUS belum mengetahui cara pencegahan kankers serviks, dan 30% yang sudah mengetahui cara pencegahan dan masih tidak mau melakukan Tindakan pencegahan tersebut.

Posyandu lavenda Kelurahan Kenali Besar dijadikan sebagai tempat penelitian dengan berbagai pertimbangan, diantaranya jumlah WUS yang tinggi, semakin banyak jumlah WUS semakin banyak yang berisiko mengalami kanker serviks dan selanjutnya adalah masih minimnya upaya pencegahan kanker serviks dalam melakukan deteksi dini kanker serviks di Kenali Besar. Hasil survei yang dilakukan dengan 10 WUS didapatkan 70% WUS belum mengetahui cara pencegahan kankers serviks, dan 30% yang sudah mengetahui cara pencegahan dan masih tidak mau melakukan Tindakan pencegahan tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini, Apakah Gambaran pengetahuan tentang kanker serviks pada WUS di posyandu lavenda Kelurahan kenali Besar?

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian Kuantitatif dengan pendekatan deskriptif analitik dengan desain *cross sectional*, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik

accidental sampling. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan kuesioner daring. Subjek penelitian ini sebanyak 50 wus, penelitian ini di analisa dengan menggunakan analisa univariat. penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2021 sampai bulan Juli 2022.

Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh WUS di Posyandu Lavenda Kelurahan Kenali Besar Kota Jambi yang memenuhi kriteria inklusi dan bersedia menjadi responden, setelah mendapat penjelasan dan menyetujui lembar persetujuan yang diberikan oleh peneliti. Sampel penelitian ini adalah Sebagian WUS yang berada di Posyandu Lavenda Kelurahan Kenali Besar kota Jambi yang terpilih berdasarkan cara pengambilan sampel secara *accidental sampling* yaitu berjumlah 50 Wus.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2021 sampai dengan Juli 2022. Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian bersifat Deskriptif analitik. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian. Ukuran statistik ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi dan presentase.

HASIL

Gambaran pengetahuan serviks pada WUS di Posyandu Lavenda Kelurahan Kenali Besar Kota Jambi dibawah ini :

Tabel 1. Distribusi Pengetahuan kanker serviks pada WUS di Posyandu Lavenda Kelurahan Kenali Besar Kota Jambi

Pengetahuan Wus	Jumlah (%)	
	n = 30	%
Baik	16	53.3
Tidak Baik	14	46.6

Tabel 1 menunjukkan bahwa 53.3% responden memiliki pengetahuan baik tentang kanker serviks dan 46.6%

responden memiliki pengetahuan tidak baik tentang kanker serviks.

PEMBAHASAN

Pengetahuan kanker serviks pada WUS berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 30 responden yaitu didapatkan Sebagian besar responden berpengetahuan baik dan Sebagian kecil yang berpengetahuan tidak baik.

Pengetahuan adalah landasan yang sangat penting untuk membentuk suatu tindakan seseorang (*overt behavior*). Pengetahuan sangat berhubungan dengan jumlah informasi yang dimiliki oleh seseorang, semakin banyak informasi yang dimiliki seseorang maka semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rismawanti (2020) dengan judul “Gambaran pengetahuan Wanita Usia Subur (Wus) tentang bahaya kanker serviks di Puskesmas Kambesko” juga menunjukkan hasil yang serupa bahwa Sebagian besar WUS memiliki pengetahuan yang baik tentang bahaya kanker serviks. Pengetahuan responden tentang kanker serviks berhubungan dengan Usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, secara signifikan berhubungan dengan pengetahuan yang baik tentang kanker serviks. Oleh karena itu, Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana pendidikan mempengaruhi cara pandang seseorang, dan masyarakat yang memiliki pendidikan tinggi akan lebih mudah menerima informasi atau penyuluhan yang diberikan dan lebih cepat merubah sikapnya dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini berbeda dengan yang dilakukan oleh Aini & Mardiyah. (2017) dari 88 responden Hampir setengahnya (40%) memiliki pengetahuan yang kurang mengenai deteksi dini. Perbedaan hasil diatas mungkin dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya lokasi

penelitian, pengetahuan yang dimiliki oleh individu, sosial dan budaya.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Posyandu Lavenda Kelurahan kenali Besar Kota Jambi Tahun 2022 Sebagian Wanita Usia Subur (WUS) memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 53.3 %, dan Sebagian memiliki pengetahuan tidak baik sebanyak 46.5% tentang kanker serviks.

SARAN

Disarankan kepada WUS agar tetap menerapkan tindakan pencegahan kanker serviks agar tetap terhindar dari bahaya kanker serviks, dan untuk peneliti selanjutnya agar meneliti lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tentang kejadian kanker serviks.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada ketua STikes Baiturrahim yang telah memberikan dukungan materil dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini, dan terima kasih kepada pengelola BPM Muzilatulnisma yang telah memfasilitasi kegiatan penelitian ini sehingga berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalimartha S. (2017). *Deteksi Dini Kanker Serviks*. Penebar Swadaya.
- Damai, S. (2021). Hubungan Pengetahuan Wus Tentang Kanker Serviks Dengan Pemeriksaan Papsmear. *Hubungan Pengetahuan WUS Tentang Kanker Serviks Dengan Pemeriksaan Papsmear*, X(X), 26–35.
- Depkes RI. (2019). *Petunjuk Pelaksanaan Indikator Menuju Indonesia Sehat 2010*. <https://adoc.pub/indikator-indonesia-sehat-2010.html>
- Diandra, R. (2017). *Mengenal Seluk Beluk*

Kanker. Kata Hati.

- dr. Muhammad Yusuf, S. P. (2020). *Pencegahan Kanker Serviks*. <https://dharmais.co.id/news/288/Kanker--Pencegahan-Kanker-Serviks>
- Febriyana, Rizal, dkk. (2021). GAMBARAN PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR (WUS) TENTANG DETEKSI DINI KANKER SERVIKS DI PUSKESMAS KARANGMULYA KABUPATEN GARUT. *Jurnal Kesehatan Bakti Husada*, 21 No 21. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36465/jkbth.v21i1.692>
- Harismayanti, H., & Lihu, F. A. (2021). Pengaruh Pemberian Tablet Fe Dengan Sari Kacang Hijau Terhadap Peningkatan Hb Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Dungaliyo. *Zaitun (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 8(1), 1–8. <https://doi.org/10.31314/zijk.v8i1.1153>
- Kemkes RI. (2019). *HARI Kanker sedunia*. <https://www.kemkes.go.id/article/view/19020100003/hari-kanker-sedunia-2019.html>
- Marbun, R., Yovieta, Y., Oktavia, O., Daulay, N. A. F., Lubis, T. H., Ginting, L., Silaen, H., & Daniel Hasibuan, M. T. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur Dalam Melakukan Deteksi Dini Kanker Servik. *Indonesian Trust Health Journal*, 3(2), 381–386. <https://doi.org/10.37104/ithj.v3i2.64>
- Nonik Ayu Wartini, N. I. (2016). Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). *Jurnal Ners Dan Kebidanan*, 6(1), 27–34. <https://doi.org/10.26699/jnk.v6i1.ART.p027>
- Pustaka, S., & Rasjidi, I. (2009). Epidemiologi Kanker Serviks. *Cancer*, III(3), 103–108.
- Suryani, hartati. (2020). GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG PENYAKIT KANKER

- SERVIKS DI WILAYAH
JAKARTA TIMUR. *Jurnal Ilmiah
Keperawatan Altruistik*, 3 No.1.
- V, K. (2018). OF PLANNED
TEACHING ON THE
KNOWLEDGE, ATTITUDES AND
PRACTICES OF WOMEN
PERTAINING TO CERVICAL
CANCER, SCREENING. *Indian
Journal Of Applied Research*.
- Wiryadi, F. C., & Handayani, F. (2021).
Hubungan Pengetahuan Wanita Usia
Subur Tentang Kanker Serviks
Dengan Iva Test Di Ciumbuleuit.
*Jurnal BIMTAS: Jurnal Kebidanan
Umtas*, 5(2), 103–107.
[https://doi.org/10.35568/bimtas.v5i2
.1864](https://doi.org/10.35568/bimtas.v5i2.1864)
- Y, M. (2017). *Cara Bijak Menaklukan
Kanker*. PT. Agro Media Pustaka.